BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdiri MAN 1 Martapura

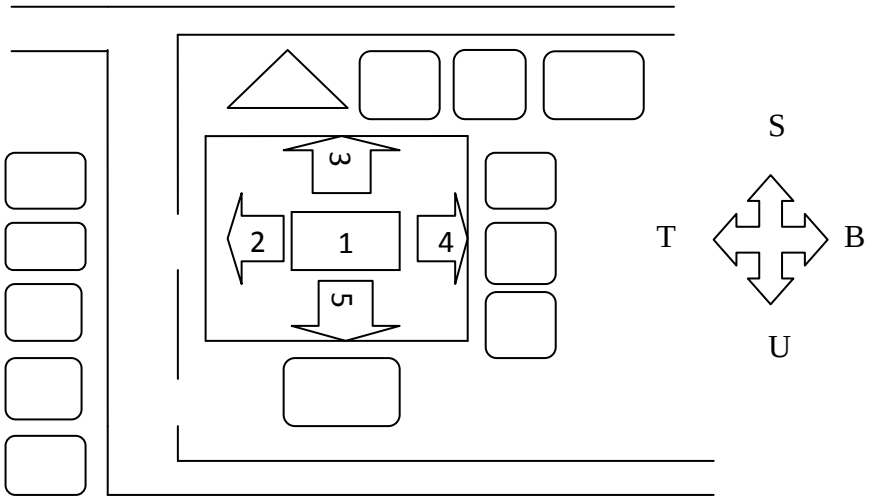
MAN 1 Martapura dulunya bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) dibawah Yayasan Pendidikan Sinar Harapan dikepalai oleh Bapak H. Hasan (1958-1969 M). kemudian posisi kepala sekolah tersebut berganti oleh Bapak H. Karim BA (1969-1978 M), dan ketika Bapak Syahrul Hudari menjabat menjadi Kepala, Yayasan Pendidikan Sinar Harapan berubah menjadi MAN Gambut (1978 – 1980 M).

Pada tahun 1996 berdasarkan surat keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama MAN Gambut berubah menjadi MAN 1 Martapura dengan kepala sekolahnya Bapak Drs. H. Abu Bakar Kabi dan sekarang MAN 1 Martapura dipimpin oleh Drs. Riduansyah M.Pd.

2. Letak Geografis

Letak MAN 1 Martapura di sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga, di sebelah Selatan berbatasan dengan Mushalla, rumah warga, jalan A. Yani Km. 15.200, di sebelah Barat berbatasan Dengan rumah warga dan sawah, di sebelah Utara berbatasan dengan MTsN 2 Gambut.

Gambar 4.1: Denah letak MAN 1 Martapura



Keterangan:

1: MAN 1 Martapura

2: Timur; Rumah Warga

3: Selatan; Mushalla, rumah warga, jalan A. Yani Km. 15,200

4: Barat; Rumah Warga dan sawah

5: Utara; MTsN 2 Gambut.

3. Administrasi Sekolah

a. Sejarah Personil Kepala Sekolah

Sejak tahun 1958 MAN 1 Martapura mengalami 16 kali pergantian kepala sekolah.

Tabel 4.1 nama-nama kepala sekolah MAN 1 Martapura sejak tahun 1958-2016 M

NO	NAMA	JABATAN	PRIODE	STATUS MADRASAH
1	H. Hasan	Kamad	1958	Yayasan
2	H. Ramli	Kamad	1960	Yayasan
3	H. Jamhari Kari	Kamad	1962	Yayasan
4	H. Undapiah	Kamad	1964	Yayasan

5	Kasdan	Kamad	1966	Yayasan
6	Djamhuri	Kamad	1968	Yayasan
7	H. Karim BA	Kamad	1969	PGA
8	H. Djarkawi	Kamad	1969-1978	PGA
9	Syahrul Hudari	Kamad	1978-1980	MAN
10	Musa BA	Kamad	1981	MAN
11	Drs.H. Haberi	Kamad	1981-1985	MAN
12	Drs.H. Abu Bakar Kabi	Kamad	1985-1990	MAN
13	Drs.H.M.Nurdin U	Kamad	1990-1998	MAN
14	Drs. Sunardi	Kamad	1998-2002	MAN
15	Drs.H.Abdurrahman	Kamad	2002-2009	MAN
16	Drs.Ahadul Ihsan	Kamad	2009-2015	MAN
17	Drs.Riduansyah M.pd	Kamad	2015-sekarang	MAN

b. Visi dan misi

MAN 1 Martapura memiliki visi terwujudnya siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, populitas dan Islami serta peduli terhadap lingkungan alam sekitar.

Sedangkan misi MAN 1 Martapura adalah sebagai berikut :

1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM)
2) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.
3) Memberikan motivasi kepada warga madrasah untuk selalu kreatif dan inovatif dalam upaya meraih prestasi.
4) Menciptakan situasi yang kondusif sehingga merasa aman, nyaman dan terkendali berada di lingkungan madrasah.
5) Menumbuhkan rasa kebersamaan, percaya diri, saling menghargai, santun dalam bersikap, tertib dan disiplin dalam berbuat.
6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan pendidikan dan pengajaran.

7) Menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan madrasah.

c. Tujuan Madrasah

MAN 1 Martapura sendiri bertujuan mewujudkan dan meningkatkan citivas madrasah yang menghasilkan generasi cerdas yang mamapu membawa perubahan positif pada diri dan lingkungannya dengan di dasari nilai-nilai Islami (data terlampir).

d. Program Madrasah

Peningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar dan mengajar, kerja sama dengan komite madrasah, serta kualitas sarana dan prasarana, pendidikan dan lingkungan (data terlampir) .

e. Kebijakan Madrasah

Meningkatkan kualitas mengajar yang kondusif, mengoptimalkan peran masyarakat dalam mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal (data terlampir).

f. Nilai-nilai yang dikembangkan

Siswa di tuntut untuk menerapkan nilai-nilai Islam dan akhlakul karimah, rasa kekeluargaan, mandiri, tanggung jawab, inovatif dan kreatif (data terlampir).

g. Tenaga Pendidik, Kependidikan, Staf Pengajar dan Staf Adminitrasi

Tenaga pendidikan yang dimiliki MAN 1 Martapura jumlah keseluruhan 30 orang dengan rincian 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, memiliki 5 orang guru yang menyandang titel S2, 25 orang menyangdang titel S1, 25 Pegawai Negri 5 orang GTT data terlampir.

Tenaga kependidikan sendiri memiliki jumlah 10 orang dengan rincian 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan (data terlampir).

Staf pengajar berjumlah keseluruhan 30 orang yang menyandang titel S2 ada 5 orang, 25 orang menyangdang titel S1, 25 Pegawai Negeri 5 orang GTT.

Staf administrasi berjumlah 12 orang terbagi menjadi beberapa bidang, dengan rincian 5 orang karyawan tata usaha, 1 orang karyawan perpustakaan, 2 orang karyawan BP/BK, 1 orang pengelola lab IPA/TIK, 2 orang tenaga kebersihan, 1 orang security (data terlampir).

h. Jumlah Siswa

MAN 1 Martapura memiliki jumlah siswa keseluruhan 429 orang dengan rincian 166 laki dan 263 perempuan.

i. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang di miliki MAN 1 Martapura masih memiliki kekurangan namun, pada saat ini sekolah mulai melangkapi sarana dan prasarana yang ada yang baru-baru ini sekolah menambah proyektor untuk membantu proses belajar mengajar (data terlampir).

j. Kurikulum

MAN 1 Martapura menggunakan 2 jenis kurikulum yakni KTSP dan Kurikulum 2013. KTSP adalah jenis kurikulum yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2006 hingga sekarang. Sedangkan Kurikulum 2013 sudah dilangsungkan sejak tahun 2014, akan tetapi keduanya dilaksanakan secara tidak merata pada setiap tingkatan kelas (data terlampir).

B. Penyajian Data

1. Penerapan Model PAIKEMI MAN 1 Martapura

a. Perencanaan Pembelajaran

Bapak Saifuddin Saderi, S.Ag mengatakan bahwa perencanaan yang biasa beliau persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai yakni sebagai berikut:

1) Menyiapakan RPP di awal tahun ajaran baru
    a) Persiapan terhadap situasi
    b) Persiapan terhadap siswa yang akan dihadapi
    c) Persiapan dalam tujuan umum pembelajaran
    d) Persiapan tentang bahan pelajarann yang akan diajarkan
    e) Persiapan tentang metode mengajar yang hendak digunakan.
2) guru selalu menyuruh siswa membersihkan ruangan kelas, merapikan pakaian
3) memberlakukan norma-norma kelas yang sudah di sepakati, disiplin waktu, pemakaian pakaian yang serajam
4) Sebelum masuk kelas membaca materi yang ingin di ajarkan, guru selalu menjabarkan materi SKI yang mengacu kepada Rasulullah
5) Mengevaluasi materi setiap selesai pembelajaran

b. Pelaksanaan Model PAIKEMI

1) Kelas XII Bahasa

Menurut Fitrian Achmad, dkk., di dalam kelas XII Bahasa berjumlah 33 orang dengan rincian 14 laki-laki dan 19 perempuan. Maka pembelajaran yang biasa mereka laksanakan yakni sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab
- Guru memeriksa kehadiran dan keadaan siswa
- Guru menyampaikan materi pembelajaran
- Guru memberikan petunjuk dan arahan mengenai prosedur pembelajaran
- Guru mempersilahkan 2 kelompok yang akan persentasi sesuai urutan yang telah diatur pada pertemuan sebelumnya yang di moderatori oleh salah satu siswa yang menjadi narasumber pada saat itu.

b) Kegiatan inti

- Kelompok persentasi pertama menyampaikan isi materi tentang Khulafaurrasyidin (Abu Bakar Assiddiq) secara bergantian dari anggota kelompok tersebut
- Kelompok lain diminta menyimak materi hingga selesei
- Moderator mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya tentang materi yang bersangkutan
- Kelompok persentasi menjawab semua pertanyaan dan terjadilah perdebatan antara *audience* dan narasumber

- Kemudian Kelompok persentasi kedua menyampaikan isi materi tentang Khulafaurrasyidin (Umar bin Khattab) secara bergantian dari anggota kelompok tersebut
- Moderator mempersilahkan *Audience* untuk bertanya dan narasumberpun memberi tanggapan
- Guru melibatkan diri di pertengahan kedua diskusi dan memberikan petunjuk mengenai pembahasan dari kedua diskusi tersebut

c) Penutup

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang khulafaurrasyidin (Abu Bakar Assiddiq dan Umar bin Khattab)
- Guru menutup pembelajaran

2) Kelas XII IPS 1

Menurut A. Ridha, dkk., kelas XII IPS 1 berjumlah 28 orang dengan rincian 10 laki-laki dan 18 perempuan. Pembelajaran SKI di kelas ini biasanya dengan diadakan diskusi kelompok, bagi siswa-siswi yang aktif bertanya dan menanggapi akan diberi nilai tersendiri. Maka pembelajaran yang biasa mereka laksanakan yakni sebagai berikut:

a) pendahuluan

- Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- Guru memberikan arahan belajar berupa nasehat agama sebelum pembelajaran materi dimulai
- Guru mempersilahkan 2 kelompok yang akan persentasi sesuai urutan yang telah diatur pada pertemuan sebelumnya yang di

moderatori oleh salah satu siswa yang menjadi narasumber pada saat itu.

b) Kegiatan inti

- Kelompok yang persentasi pertama menyampaikan materi Khulafaurrasyidin (Abu Bakar Assiddiq) secara bergantian
- *Audience* mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan terjadilah diskusi hingga selesai
- Kelompok yang persentasi kedua menyampaikan materi Khulafaurrasyidin (Umar bin Khattab) secara bergantian
- *Audience* mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber memberi tanggapan secara bergantian
- Setelah selesai diskusi siswa, guru menguji pemahaman setiap siswa dengan memberikan tugas (5 soal Essay) yang realistis kepada siswa secara proporsional dan dikumpul pada akhir jam pembelajaran.

c) Penutup

- Moderator menyimpulkan hasil kedua diskusi tentang Khulafaurrasyidin (Abu Bakar Assiddiq dan Umar bin Khattab)
- Guru memberikan komentar mengenai materi dan kedua diskusi
- Guru menutup pembelajaran

3) Kelas XII IPA 2

Menurut Misdayanti, dkk., kelas XII IPA 2 berjumlah 26 orang dengan rincian 7 laki-laki dan 19 perempuan. Pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas

biasanya diadakan diskusi kelompok, keseringan suasana kelas hening membosankan dan membuat ngantuk yang disebabkan suara guru SKI terlalu pelan untuk didengar, dan apabila pembelajaran ditambahkan dengan cerita yang menarik suasana kelas pun berubah menjadi menyenangkan. Adapun pembelajaran yang biasa mereka laksanakan yakni sebagai berikut:

a) Pendahuluan
   - Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
   - Guru mengabsen kehadiran setiap siswa
   - Guru memberikan petunjuk dan arahan mengenai prosedur pembelajaran yang dilakukan.

b) Kegiatan inti
   - Guru menyampaikan materi tentang sejarah dakwah Nabi Muhammad periode Mekkah dan Madinah.
   - Siswa menyimak dan mencatat pokok-pokok materi yang bersangkutan
   - Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan memberikan 5 pertanyaan yang berbeda-beda kepada setiap siswa secara lisan
   - Siswa menjawab pertanyaan dengan lisan berdiri tepat di depan kelas secara bergantian

c) Penutup
   - Siswa menyimpulkan pembelajaran
   - Guru menutup pembelajaran

4) Kelas XII IPA 1

Menurut M. Rafi'i, dkk., kelas XII IPA 1 berjumlah 26 orang dengan rincian 11 laki-laki dan 15 perempuan. Maka pembelajaran yang biasa mereka laksanakan yakni sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Guru memberikan petunjuk dan arahan mengenai prosedur pembelajaran
- Guru mempersilahkan 4 kelompok yang akan persentasi selama 15 menit secara acak yang telah diatur pada pertemuan sebelumnya dan dimoderatori oleh salah satu siswa yang menjadi narasumber pada saat itu.

b) Kegiatan inti

- Kelompok persentasi pertama adalah kelompok 4 menyampaikan materi tentang Khulafaurrasyidin (Ali bin Abi Thalib) secara bergantian
- Moderator mempersilahkan *audience* dari kelompok lain untuk bertanya
- Narasumber menanggapinya pertanyaan tersebut secara bergantian
- Kelompok persentasi kedua adalah kelompok 1 menyampaikan materi tentang Khulafaurrasyidin (Abu Bakar) secara bergantian
- Kemudian audiene bertanya dan narasumber menanggapinya

- Kelompok persentasi ketiga adalah kelompok 2 menyampaikan materi tentang Khulafaurrasyidin (Umar bin Khattab) secara bergantian
- Kemudian *audiene* bertanya dan narasumber menanggapinya
- Kelompok persentasi keempat adalah kelompok 3 menyampaikan materi tentang Khulafaurrasyidin (Ustman bin Affan) secara bergantian
- Kemudian *audiene* bertanya dan narasumber menanggapinya
- Ketiga diskusi tersebut, guru melibatkan diri dan memberikan petunjuk yang berhubungan dengan pembahasan yang diperdebatkan

c) Penutup

- Masing-masing kelompok menyimpulkan materinya
- Guru menutup pembelajaran

5) Kelas XII IPS 2

Menurut Saubari, dkk., kelas XII IPS 2 berjumlah 28 orang dengan rincian 8 laki-laki dan 20 perempuan. Pembelajaran SKI di kelas terasa membosankan, tidak menarik dan membuat ngantuk. Beberapa diantara siswa-siswi mengatakan bahwa guru SKI ini menyampaikan materinya dengan *close the book* yang artinya materi disampaikan dengan bercerita, terkadang menarik dan terkadang suasana kelas menjadi ramai oleh kelakuan siswa-siswi pada saat pembelajaran. Adapun pembelajaran yang biasa mereka laksanakan yakni sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam

- Guru mengabsen kehadiran setiap siswa

b. Kegiatan inti

- Guru menyampaikan materi tentang sejarah dakwah Nabi Muhammad periode Mekkah dan Madinah.
- Siswa menyimak dan mencatat pokok-pokok materi yang bersangkutan
- Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan

c. Penutup

- Siswa menyimpulkan pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran

2. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model PAIKEMI MAN 1 Martapura

Secara umum faktor yang mempengaruhi penerapan model PAIKEMI pada pembelajaran SKI terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

1) Kurikulum

Kurikulum 2013 yang diselenggarakan untuk kelas XII di MAN 1 Martapura mengakibatkan pengaruh besar terhadap aktifitas siswa yang awalnya statis berubah menjadi dinamis sesuai dengan kondisi kelas. Kurikulumnya telah dirancang sebagai pengalaman edukatif yang menjadi tanggung jawab sekolah

dalam membantu anak-anak mencapai tujuan pendidikan, yang diselenggarakan secara berencana, sistematik, dan terarah serta terorganisir.

2) Guru

Menurut Ibu Rusmaniah, S.Pd.I, guru SKI kelas XII ini oleh Saifuddin Saderi, S.Ag memiliki kualitas dengan intergiritas yang tinggi terhadap keilmuan mata pelajaran yang diampu. Hal yang demikian itu nampak jelas ketika beliau menerangkan materi yang begitu dalam dengan tanpa *open the book*, bahkan materi yang disampaikan selalu ditambah dengan materi lain yang berhubungan dengan penyampaian saat itu.

Bapak Saifuddin Saderi, S.Ag juga memiliki tinggi sosialisasi yang tinggi, sehingga banyak para guru lain yang menghormati sosok beliau sebagai salah satu guru Agama di MAN 1 Martapura.

3) Strategi

Guru SKI kelas XII ini biasanya menggunakan strategi ceramah, diskusi, Tanya jawab dan bercerita. Dilihat dari jenisnya strategi tersebut nampak tradisional jika dibandingkan strategi yang sedang ramai digunakan oleh para guru baru sekolah bahkan calon para guru yang bakal mencapai gelar S1 IAIN Antasari Banjarmasin seperti *Everyone Is A Theacher Here, Jigsaw, Snow Balling* dll, akan tetapi keefektifannya telah membuktikan dari waktu kewaktu.

b. Faktor Penghambat

1) Guru

Bapak Saifuddin Saderi, S.Ag sendiri mengatakan bahwa beliau belatarbelakang pendidikan S1 (strata 1) Fakultas Dakwah jurusan BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam).

Berdasarkan jabatan beliau sebagai guru mata pelajaran SKI yang diampu MAN 1 Martapura berarti tidaklah linear. Hal yang demikian itulah menyebabkan sering terjadinya kesulitan terhadap pendalaman materi yang disampaikan, hingga terkadang membuat beliau harus menambahkan materi yang diambil dari mata pelajaran lainnya,

2) Sarana Prasarana

Menurut saya fasilitas yang ada merupakan faktor penting upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktivitas kendala terdiri dari jumlah peserta didik di dalam kelas yang sangat banyak, besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, keterbatasan alat penunjang mata pelajaran seperti LCD yang di beberapa kelas belum terpasang.

C. Analisis Data

Secara umum penelitian terhadap judul Penerapan Model PAIKEMI pada Pembelajaran SKI di MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar ini meliputi penerapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi model PAIKEMI MAN 1 Martapura.

1. Penerapan Model PAIKEMI MAN 1 Martapura

a) perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis bahwa perencanaan pembelajaran ini dimulai dari menyiapkan RPP di awal tahun ajaran baru, perpenampilan rapi,

disiplin waktu, sebelum masuk kelas membaca materi yang ingin di ajarkan, mengevaluasi materi setiap selesai pembelajaran.

Menurut penulis perencanaan yang dilakukan oleh guru SKI di MAN 1 Martapura ini cukup baik, namun hal perlu diperhatikan lagi terhadap perencanaan pembelajaran ini seperti merancang kondisi kelas yang kondusif, merancang kurikulum secara eksplisit, menciptakan kurikulum yang integrative, pengelolaan ruang kelas dan bahan ajar yang dikondisikan dengan kebutuhan kelas.

b) Pelaksanaan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis tentang pelaksanaan model PAIKEMI terhadap pembelajaran mata pelajaran SKI kelas XII Bahasa, XII IPS 1, XII IPA 2, XII IPA 1 dan XII IPS 2 umumnya dilakukan diskusi kelompok oleh siswa, bercerita dan ceramah dari guru.

Menurut penulis pelaksanaan model PAIKEMI di MAN 1 Martapura ini cukup baik. Akan tetapi jika ditinjau dari jenis penggunaan strategi PAIKEMI berdasarkan Landasan Teori pada Bab II, maka model pembelajaran tersebut berbeda dengan pelaksanaan yang ditampilkan oleh guru SKI ini, bahkan model pelaksanaan tersebut diberlakukan sama kepada setiap jenjang kelas lainnya, yakni dengan diskusi kelompok, bercerita dan ceramah dari guru.

Dewasa ini, guru SKI harus memiliki pengembangan yang baik terhadap pola mengajarnya baik itu dalam hal penggunaan kurikulum, pemanfaatan sarana prasarana, dan strategi pembelajaran yang akan ditampilkan kepada siswa, sehingga pembelajaran dinilai lebih menoton oleh para siswa.

Walaupun demikian, penulis dapat melihat bahwa penggunaan ragam strategi yang ditampilkan oleh guru SKI sangat umum jika dibandingkan dengan strategi yang sedang ramai digunakan oleh para guru yang baru memasuki lembaga sekolah dan para calon guru yang bakal memasuki lembaga sekolah yakni Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, akan tetapi keefektifan dalam pencapaian Kompetensi Dasar telah menjanjikan dari masa kemasa.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran model PAIKEMI guru SKI biasanya mengelompokkan dan memberikan penugasan diskusi antara siswa laki-laki dan perempuan dengan tanpa memisahkan antara keduanya. Menurut penulis, mengingat SKI adalah salah satu rumpun mata pelajaran PAI, maka pelaksanaan pembelajaran SKI ini seharusnya disesuaikan menurut aturan *syar'iyah* dan *Furu'iyah*, misalnya dengan mengkhususkan dan tidak menggabungkan antara laki-laki dengan perempuan. Sebab kondisi kelas yang seperti itu akan berpengaruh terhadap psikis para siswa yang sedang melakukan pembelajaran.

2. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model PAIKEMI MAN 1 Martapura

a) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penjelasan dipenyajian data sebelumnya, bahwa faktor pendukung penerapan model PAIKEMI di MAN 1 Martapura yakni kurikulum, guru dan strategi. Menurut penulis beberapa aspek tersebut pada umumnya memang menjadi kunci dari berhasilnya sebuah pembelajaran, jadi baik atau buruknya aspek tersebut akan menjadi cerminan ketika evaluasi diberlangsungkan.

b) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti yang dijelaskan pada penyajian data sebelumnya bahwa faktor penghambat terhadap penerapan model PAIKEMI di MAN 1 Martapura yakni guru dan sarana prasarana.

Menurut penulis, faktor penghambat dari aspek guru ini disebabkan tidak linearnya latar belakang pendidikan, hal yang demikian itu tentunya membuat penampilan guru tidak menoton sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Kemudian aspek sarana prasarana yang terdapat di dalam kelas terkadang tidak dimanfaatkan ketika pembelajaran berlangsung seperti penggunaan LCD. Hal yang demikian itu menimbulkan terbatasnya kesempatan siswa untuk berinisiatif dan mengembangkan kreativitasnya dalam sebuah pembelajaran khususnya untuk pada mata pelajaran SKI.